

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh SMK-SMTI Pontianak sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/8/2011 Tanggal 12 Agustus 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI, Bab I Kedudukan, Tugas dan Fungsi, disebutkan bahwa :

- Pasal 1 , (1) Sekolah Menengah Kejuruan - SMTI yang selanjutnya disebut SMK SMTI adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri.
- (2) SMK SMTI dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah.
- Pasal 2 SMK SMTI mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian teknologi industri.
- Pasal 3 Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, SMK SMTI menyelenggarakan fungsi :
- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran;
  - b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah;
  - c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
  - d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;

## **B. Peran Strategis Organisasi**

Berdasarkan Keputusan menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/Kep/8/2016 Tanggal 24 Agustus 2016 tentang pedoman pengembangan sekolah menengah kejuruan industri berbasis kompetensi yang link dan match dalam industri, sebagaimana tertuang dalam program reposisi tahap dua pusdiklat industri, SMK-SMTI Pontianak berperan dalam mewujudkan Visi Pusdiklat Industri dalam program reposisi dua yaitu menjadikan “ SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai role model pendidikan Kejuruan Industri berbasis kompetensi yang menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing “

Sesuai dengan program reposisi, SMK-SMTI Pontianak memiliki peranan penting dalam :

1. Sebagai Pelopor Base Parctice pendidkan kejuruan industri berbasis kompetensi
2. Memiliki satu specialis sebagai ikon SMK-SMTI Perindustrian yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri
3. Sebagai SMK Kementerian Perindustrian yang elit dalam pengertian terkenal, disegani, dan dibutuhkan oleh kalangan industri
4. Memiliki Workshop dan Laboratorium yang terintegrasi/ terpadu
5. Pengembangan program keahlian sesuai kebutuhan industri
6. Mencapai jumlah optimal siswa SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian 750 – 1000 orang

Program Reposisi Tahap 2 untuk SMK-SMTI Pontianak sebagai unit pendidikan kejuruan industri mempunyai standar kinerja umum, meliputi input, proses yang ditunjang oleh kurikulum, sarana prasarana, organisasi dan manajemen serta didukung oleh tenaga pendidikan dan kependidikan yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan output yang berdaya saing tinggi.

## **C. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi SMK-SMTI Pontianak dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan organisasi SMK-SMTI Pontianak disusun berdasarkan Peraturan menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/8/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI. Berdasarkan peraturan tersebut SMK-SMTI Pontianak terdiri atas :

- (1) Kepala Sekolah  
Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
- (2) Sub Bagian Tata Usaha  
Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, dan rumah tangga.
- (3) Kelompok Jabatan Fungsional  
Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Gambaran struktur organisasi SMK SMTI Pontianak selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi SMK SMTI Pontianak

Penjabaran Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/08/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan –SMTI, Bab II Susunan Organisasi, pasal 5 (dua) dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (satu), Kepala Sekolah dapat dibantu oleh sejumlah wakil Kepala Sekolah sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja, maka diunit SMK-SMTI Pontianak terdapat wakil Kepala Sekolah untuk membantu Kepala Sekolah melaksanakan tugas dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, diantaranya :

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Program pendidikan dan kurikulum
2. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan
3. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas/ Hubungan industri dan alumni
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengelolaan Laboratorium dan Kepala TUK
5. Wakil Kepala Sekolah bidang Penjamin Mutu dan Kepala LSP/P1
6. Koordinator Supervisi dan penilaian kinerja guru
7. Koordinator pengembangan Teaching Factory dan Unit Produksi
8. Koordinator pengembangan kewirausahaan dan bisnis mandiri
9. Koordinator pengembangan diklat IKM dan Masyarakat

## **BAB II**

### **PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis Organisasi**

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan di SMK-SMTI Pontianak merupakan pendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Visi Pusdiklat Industri adalah “Pelopor Industri Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Industri yang Terpercaya dalam pengembangan SDM Industri Kompeten”, dengan misi :

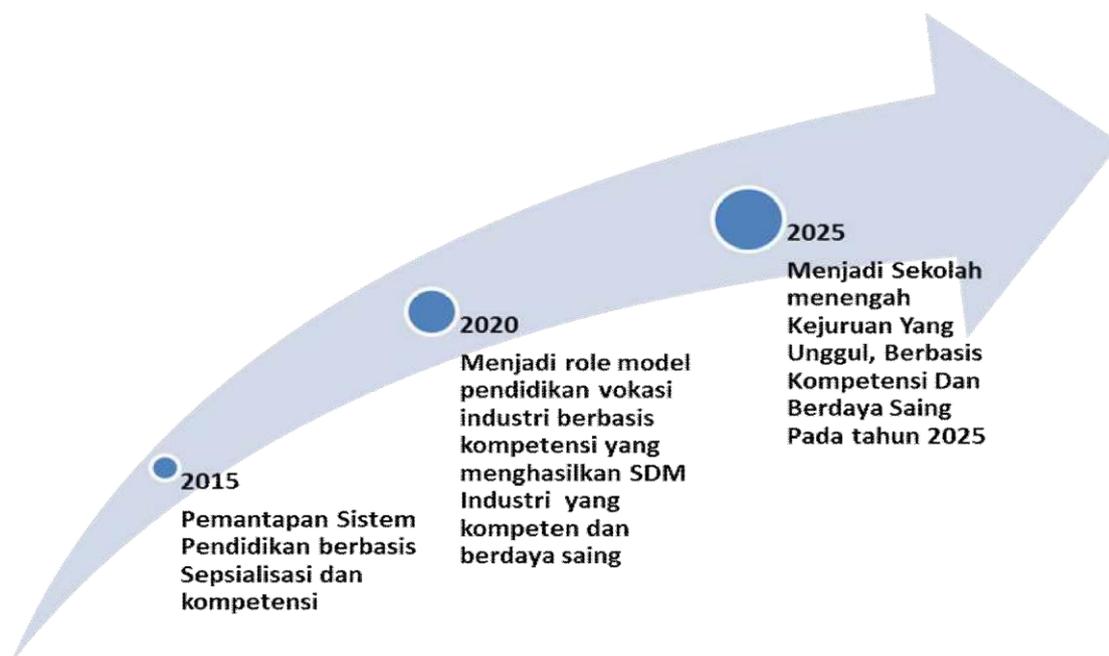
1. Menjadi pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri yang elite dalam pengertian terkenal, disegani dan dibutuhkan oleh kalangan industri
2. Memiliki spesialisasi sebagai ikon politeknik industri, SMAK Industri dan Balai Diklat Industri yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri
3. Memiliki Workshop dan Laboratorium yang terintegrasi / terpadu
4. Meningkatkan jenjang pendidikan bagi politeknik
5. Meningkatkan kapasitas optimal siswa, mahasiswa dan peserta pelatihan, untuk politeknik sebanyak 1000 – 1500 orang, SMK 750-1000 orang dan Balai Diklat 100 – 300 orang perbatch
6. Memiliki unit indikator bisnis yang handal dan terpercaya dalam menghasilkan wirausaha industri

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Pusdiklat Industri menggulirkan Program Reposisi dan pengembangan unit Pendidikan dan pelatihan di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Berpijak pada kebijakan tersebut

SMK-SMTI Pontianak merumuskan Visi yaitu “Lulusan Unggul, Berimtaq, Mandiri, Berdaya Saing Global, dan Berwawasan Lingkungan “ dan menerjemahkannya dalam misi,

Sekolah Menengah Teknologi Industri Makassar (SMTI) Pontianak memiliki misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan.
2. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan sosial.
3. Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumberdaya unggulan.



## **B. Program SMK-SMTI Pontianak**

SMK-SMTI Pontianak memiliki program utama yaitu “ Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian” yang di dukung oleh kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri untuk mewujudkan dukungan manajemen internal Kementerian Perindustrian yang Profesional.

## **C. Tujuan SMK-SMTI Pontianak**

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, SMK SMTI Pontianak menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian yaitu “**Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten**”, yang mempunyai ciri lulusan sebagai berikut :

- 1.** Memiliki Ijazah Sekolah Menengah Kejuruan dengan nilai baik
- 2.** Memiliki Sertifikat Kompetensi,
- 3.** Memiliki Sertifikat Internasional,
- 4.** Memiliki Sertifikat Bahasa Asing dan
- 5.** Terserap di dunia kerja bidang Industri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## D. Indikator Kinerja Tujuan SMK-SMTI Pontianak

Tujuan SMK SMTI Pontianak menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Industri adalah menciptakan Tenaga Kerja Industri yang kompeten, adapun untuk memperoleh Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten dapat didukung dengan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri dan Terserap di dunia Industri

No	TUJUAN	Indikator Kinerja Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan Utama	Satuan	Target				
					2015	2016	2017*	2018	2019
1	Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten	Jumlah Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	Jumlah Lulusan SMK SMTI Pontianak	Siswa	155	179	195	166	215
			Jumlah Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi	Siswa	40	200	100	120	130
			Jumlah lulusan yang bersertifikat Internasional	Siswa	-	-	30	40	50
			Jumlah Lulusan Yang Bekerja	Siswa	85	160	175	175	175
			Jumlah lulusan yang bersertifikat Bahasa Asing	Siswa	-	-	175	175	175
		Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Jumlah Siswa Kelas X	Siswa	214	195	225	236	250
			Jumlah Siswa Kelas XI	Siswa	187	200	175	219	235
			Jumlah Siswa Kelas XII	Siswa	155	179	195	166	215
			Jumlah Lulusan Pendidikan Vokasi Industri	Siswa	155	179	195	166	215
			Jumlah Guru yang magang di Industri	Guru	2	2	4	4	4
			Jumlah guru yang memiliki sertifikat teknis	Guru	2	2	4	4	4
		Tersedianya Infrastruktur Kompetensi Bidang Industri	Tersedianya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	LSP	1	1	2	2	2
			Tersedianya Tempat Uji Kompetensi (TUK)	TUK	1	1	2	2	2
			Tersedianya skema dan perangkat uji kompetensi	skema	2	2	4	6	6
			Tersedianya Unit Teaching Factory	Unit	1	1	2	2	2
			Tersedianya Moduler CBT	Modul	2	2	4	4	4
			Tersedianya Infrastruktur Penunjang Proses Belajar Mengajar	Gedung	-	1	1	1	1

\*Sudah dilakukan Review

## E. Target Jangka Menengah SMK-SMTI Pontianak

Target SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 – 2019 adalah tersedianya Tenaga Kerja Industri yang Kompeten sebanyak

No	Tujua n	Satuan	Tahun					Jumlah
			201 5	201 6	2017	201 8	201 9	
1	Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten	Siswa	155	179	195	166	215	910

## F. Sasaran SMK-SMTI Pontianak

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran SMK-SMTI Pontianak untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

### a. Perspektif Pemangku Kepentingan

- i. Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Kompeten, dengan indikator kinerja sasaran yaitu :
  1. Jumlah SDM Industri yang terserap di Dunia Industri
  2. Jumlah Tenaga kerja Industri yang memiliki sertifikat kompetensi
  3. Jumlah Lulusan

## **b. Perspektif Pemangku Internal**

i. Sasaran Strategis 1 : Terselenggaranya pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :

1. Jumlah Guru yang magang di dunia Industri
2. Jumlah Guru yang tersertifikasi teknis

ii. Sasaran Strategis 2 : Tersedianya Infrastruktur Kompetensi Bidang Industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :

1. Jumlah LSP dan TUK Bidang Uji Kompetensi dan Sertifikasi
2. Jumlah Unit Teaching Factory
3. Jumlah Skema Kompetensi
4. Jumlah Modular CBT
5. Jumlah Workshop/ Laboratorium Terintegrasi

## **c. Perspektif Pembelajaran Organisasi**

i. Sasaran Strategis 1 : Sistem perencanaan dan Penganggaran yang berkualitas, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :

1. Jumlah Dokumen yang telah tersusun

ii. Sasaran Strategis 2 : Sistem tata kelola keuangan dan Barang Milik negara (BMN) yang transparan dan akuntabel, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :

1. Jumlah presentase penyerapan anggaran.

## G. Rencana Kinerja Tahun 2017

Untuk mencapai sasaran strategis SMK SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019, maka pada tahun anggaran 2017 ditetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Sasaran Program	Target	Satuan
1	Jumlah Tenaga Kerja Industri yang terserap di Dunia Industri	175	Orang
2	Jumlah Tenaga Industri yang memiliki sertifikat Kompetensi	100	Orang
3	Jumlah Tenaga Industri yang memiliki sertifikat Internasional	30	Orang
4	Jumlah Tenaga Industri yang memiliki sertifikat Bahasa	175	Orang
5	Jumlah Guru yang Magang di Industri	4	Orang
6	Jumlah Guru yang tersertifikasi Teknis	4	Orang
7	Tersedianya Perangkat Skema Uji Kompetensi	4	Skema
8	Tersedianya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	1	Unit
9	Tersedianya Tempat Uji Kompetensi (TUK)	2	Unit
10	Tersedianya Unit Teaching Factory	2	Unit
11	Tersedianya Modular CBT	4	Modul
12	Tersedianya Workshop/ Laboratorium yang Terintegrasi	2	Unit

## H. Rencana Anggaran

Dalam melaksanakan program pada tahun anggaran 2017 SMK-SMTI Pontianak didukung oleh anggaran DIPA dengan Kegiatan “Peningkatan

Kualitas Pendidikan Vokasi Industri”. Sebagaimana penyusunan program kegiatan yang berdasarkan Renstra dan Renkin, penyusunan rencana anggaran untuk setiap program kegiatan juga mengacu pada renstra SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 – 2019. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) SMK-SMTI Pontianak tahun 2017 sebesar Rp. 12.834.796.000,- (Dua Belas Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Sembilan ribu Rupiah)

SMK-SMTI Pontianak memiliki 5 Output, dari lima output ini diharapkan dapat dibagi dalam beberapa kegiatan, sebagai berikut :

1. SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Kejuruan (5277 : 001) dengan indikator kinerja kegiatan 620 orang
2. Dokumen pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (5277 :003) dengan indikator kinerja 4 Dokumen
3. Layanan Internal (overhead) (5277:951) dengan indikator kinerja 4 Layanan
4. Layanan Pendidikan dan pelatihan (5277 : 966) dengan indikator kinerja 4 layanan
5. Layanan Perkantoran (5277 : 994) dengan indikator kinerja 12 bulan

Kegiatan/ Output	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
5277.001	SDM Industri berbasis spesialisasi dan kompetensi pendidikan kejuruan		3.009.015	
5277.003	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang difasilitasi		807.395	
5277.951	Layanan Internal		508.028	
5277.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan		469.969	
5277.994	Layanan Perkantoran	4.909.878	3.130.511	
<b>JUMLAH</b>		<b>4.909.878</b>	<b>7.924.918</b>	
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>Rp. 12.834.796</b>		

## I. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2017 sebagaimana berikut :

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 SMK SMTI PONTIANAK

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
<b>PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN VOKASI INDUSTRI</b>				
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>				
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah Sumber Industri yang terserap di Dunia Kerja	175	Orang
<b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>				
2	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	- Jumlah tenaga kerja yang bersertifikat kompetensi	100	Orang
		- Jumlah tenaga kerja yang bersertifikat Internasional	30	Orang
		- Jumlah tenaga kerja yang bersertifikat bahasa	175	Orang
		- Magang Guru di Industri	4	Orang
		- Sertifikasi teknis guru	4	Orang
3	Tersedianya infrastruktur Kompetensi. - Skema dan Perangkat uji kompetensi - Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan -	- Skema dan Perangkat uji kompetensi	4	Skema
		- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	1	LSP

	Tempat Uji Kompetensi (TUK) - Teaching Factory	- Tempat Uji Kompetensi (TUK) - Teaching Factory	2 2	TUK Unit
4	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri - Modular CBT - Workshop/ Laboratorium Terintegrasi	- Modular CBT - Workshop/ Laboratorium Terintegrasi	4 2	Modul Unit

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja SMK SMTI Pontianak tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2017 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, SMK SMTI Pontianak telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

#### **A. Analisis Capaian Kinerja**

Analisis capaian kinerja adalah gambaran pencapaian sasaran selama tahun 2017 dan capaian kinerja pada akhir periode rencana strategis SMK-SMTI Pontianak yang merupakan manfaat nyata yang dapat diberikan pada masyarakat, serta hambatan secara umum yang dihadapi termasuk rekomendasi perbaikan yang mungkin dapat dilakukan

Analisis capaian kinerja selengkapnya tertuang pada bagian bidang sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017		
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Sumber Industri yang terserap di Dunia Kerja	90 ORANG	170 ORANG	175 ORANG	120 ORANG	68,57

### 1. Jumlah Sumber Daya Industri yang Terserap di Dunia Kerja

Berdasarkan data laporan kegiatan Tim Bursa Kerja Khusus Alumni, jumlah siswa/i SMK SMTI Pontianak pada tahun 2017 yang terserap pada dunia kerja sebantak 120 orang terdiri dari 13 orang berwirausaha, 107 orang yang berkerja dan 62 orang yang melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Terjadi penurunan presentasi penyerapan siswa dikarenakan banyak siswa/i yang melanjutkan ke perguruan tinggi, ada sebanyak 62 orang siswa/i yang melanjutkan kuliah dikarenakan faktor keinginan orang tua.

Berdasarkan perbandingan target pada setiap tahun, SMK-SMTI Pontianak menargetkan sampai tahun 2019 sebanyak 670 Sumber Daya Industri yang terserap di dunia kerja, dapat dilihat pada tabel diatas sampai tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak sudah menyebar SDM Industrinya sebanyak 380 orang, artinya untuk mencapai targetnya di tahun 2019 SMK-SMTI Pontianak masih membutuhkan 290 Orang untuk bisa terserap di Dunia kerja, Strategi yang digunakan SMK-SMTI Pontianak untuk mencapai target ini adalah dengan meningkatkan kinerja Tim Bursa Kerja Khusus

Alumni dan melakukan Penguatan Kerjasama Industri agar meningkatkan kebutuhan tenaga kerja di tahun yang akan datang.

NO	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017*		%
		REAL	REAL	TARGET	REALISASI	
2	- Jumlah tenaga kerja industri yang memiliki sertifikat kompeten	40 Org	157 Org	100 Org	160 Org	160
	- Jumlah tenaga kerja industri yang memiliki sertifikat Internasional	-	-	30 Org	29 Org	96,6
	- Jumlah tenaga kerja industri yang memiliki sertifikat Bahasa	-	-	175 Org	164 Org	93,7
	- Magang Guru di Industri	-	1 Orang	4 Orang	2 Org	50
	- Sertifikasi Teknis Guru	-	1 Org	4 Org	17 Org	425

- Setelah Review

## 2. Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten

### - Jumlah Tenaga Kerja Industri yang memiliki sertifikat Kompetensi

Dalam menghadapi kompetisi yang semakin tajam, SMK SMTI Pontianak harus mampu mengembangkan diri agar tetap *survive*. Upaya pengembangan diri SMK SMTI sebagai penyedia sumber daya manusia tingkat menengah di sektor industri, selalu berorientasi pada kebutuhan dunia usaha/industri sebagai pasar kerja sampai saat ini dapat dikatakan 'masih dipercaya' oleh dunia usaha dan industri. Sehingga untuk mencapai kepercayaan itu SMK-

SMTI Pontianak harus menghasilkan siswa/i industri yang kompeten dan memiliki sertifikat kompetensi, pada tahun 2017 badan LSP/TUK SMK-SMTI Pontianak mengeluarkan 160 sertifikat kompetensi terhadap siswa/i SMK-SMTI Pontianak. Sertifikat ini berguna untuk mempermudah lulusan SMK-SMTI Pontianak dalam mencari kerja dan membuat perusahaan industri yakin akan kompetensi yang dimiliki lulusan SMK-SMTI Pontianak.

- **Jumlah Tenaga Kerja Industri yang memiliki sertifikat Internasional**

Salah satu indikator yaitu jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat internasional, pada tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak mempunyai target 30 orang, dan realisasi yang dapat dicapai SMK-SMTI Pontianak sebanyak 29 orang atau 96,6 %, Lembaga Vapro yang melakukan uji tes sertifikasi internasional kepada siswa/i SMK-SMTI Pontianak telah mengeluarkan 29 sertifikat internasional dengan kompetensi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Kualitas Kerja.

- **Jumlah Tenaga Kerja Industri yang memiliki sertifikat Bahasa**

Salah satu capaian kinerja SMK-SMTI Pontianak adalah Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten dimana salah satu indikatornya adalah jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat bahasa, dalam hal ini SMK-SMTI Pontianak memberikan sertifikat TOEFL, dari target pada tahun 2017 sebanyak 175 orang, SMK-SMTI Pontianak bisa merealisasikan capaian sebanyak 164 orang atau 93,7%, tidak tercapainya target kinerja ini disebabkan karena adanya siswa/i yang berhalangan hadir pada saat tes TOEFL. Dengan hal ini strategi di tahun ke depan agar lebih diperhatikan kesiapan bagi siswa/i SMK-SMTI Pontianak

## - **Magang Guru di Industri**

Pada tahun 2017 ada dua orang tenaga pengajar yang melakukan Training “production Planning & Inventory Control (PPIC) yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Kebijakan Nasional di Jakarta pada bulan Maret 2017, Training ini dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi tenaga pengajar yang ada di SMK-SMTI Pontianak, sehingga bermanfaat bagi system yang ada menjadi lebih baik.

Dari target sebanyak 4 orang pada tahun 2017 hanya adapat direalisasikan sebanyak 2 orang, ini dikarenakan adanya perusahaan/ industri yang akan digunakan untuk magang masih belum ada jadwal yang bisa untuk kegiatan magang. Sehingga pada tahun yang akan datang perlu adanya koordinasi lebih lanjut oleh pihak perusahaan/ industri mengenai jadwal kegiatan magang untuk tenaga kependidikan.

Target SMK-SMTI Pontianak sampai tahun 2019 mencapai 16 orang guru untuk dimagangkan di Industri, sampai tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak baru memagangkan guru sebanyak 3 orang dan masih 13 orang lagi guru yang harus dimagangkan di Industri. Target belum maksimal dikarenakan banyak Industri yang masih menentukan jadwal yang cocok bagi prodksi mereka sehingga pada saat guru melakukan magang bisa mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang lebih maksml. Strategi yang digunakan untuk mencapai target ini adalah dengan meningkatkan Komunikasi lebih awal kepada pihak industri agar bisa lebih cepat menentukan jadwl magang guru.

- **Sertifikasi Teknis Guru**

Pada tahun 2017 kegiatan sertifikasi teknis guru mempunyai target sebanyak 4 guru dan untuk hasil realisasi yang dilakukan pada tahun 2017 telah dilakukan sertifikasi teknis guru sebanyak 17 orang, dari Kegiatan sertifikasi yang dilakukan adalah sertifikasi asesor kompetensi, sertifikasi ini bertujuan agar para tenaga kependidikan SMK-SMTI Pontianak dapat melakukan uji kompetensi kepada siswa SMK-SMTI Pontianak. Sehingga para lulusan SMK-SMTI Pontianak bisa mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai dengan jurusan yang ada dan bisa digunakan dalam proses pencarian kerja.

Target SMK-SMTI Pontianak sampai tahun 2019 adalah melakukan sertifikasi teknis guru kepada 16 orang guru dan sampai tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak sudah melakukan sertifikasi teknis sebanyak 18 orang.

NO	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017		%
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	
3	- Jumlah Skema dan Perangkat Uji Kompetensi	1 Skema	2 Skema	4 Skema	6 Skema	150
	- Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	100
	- Jumlah Tempat Uji	1 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit	100

	Kompetensi (TUK)					
	- Jumlah Teaching Factory	1 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit	100

### 3. Tersedianya Infrastruktur Kompetensi

#### - Skema dan Perangkat Uji Kompetensi

Pada tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak mempunyai target Pembuatan skema dan perangkat kompetensi sebanyak empat skema, dan hasil yang didapat pada tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak membuat delapan skema dan perangkat kompetensi. Adapun skema dan perangkat uji kompetensi sebagai berikut :

- Pengoperasian Peralatan Destilasi
- Pembuatan Compound
- Pengukuran
- Pengelasan SMAW
- Pengoperasian Mesin Frais
- Pemasangan Instalasi Otomasi Listrik Industri (PLC)

Skema dan perangkat uji kompetensi ini digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa/i SMK-SMTI Pontianak, dan akan di uji pada waktu pengujian yang telah ditentukan, sehingga setiap siswa bisa memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Target SMK-SMTI Pontianak sampai tahun 2019 adalah menghasilkan 16 Skema Kompetensi dan sampai Tahun 2017 ini SMK-SMTI Pontianak sudah mempunyai 9 Skema Kompetensi. Untuk sisa 7

Skema akan di targetkan pada tahun 2018 dan 2019. Strategi SMK-SMTI Pontianak dalam mencapai target ini adalah Meningkatkan Kompetensi guru dalam menghasilkan Skema yang berkualitas dan melakukan pengembangan skema kompetensi secara rutin setiap tahunnya.

- **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat uji Kompetensi (TUK)**

SMK-SMTI Pontianak pada tahun 2017 mempunyai dua unit LSP dan TUK, dan hasilnya adalah pada tahun 2017 SMK – SMTI Pontianak memiliki dua unit TUK yaitu :

- Tempat Uji Kompetensi Teknik Pemesinan
- Tempat Uji Kompetensi Teknik Kimia

LSP SMK-SMTI Pontianak dapat melakukan uji kompetensi pada siswa/i SMK-SMTI Pontianak. Dari hasil uji kompetensi ini LSP SMK-SMTI Pontianak bisa mengeluarkan Sertifikat kompetensi kepada siswa/i SMK-SMTI Pontianak yang dinyatakan lulus uji kompetensi. Proses kegiatan uji kompetensi dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh ketua Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), sebelum dilakukan pengujian para siswa/i SMK-SMTI Pontianak dilakukan pengajaran sesuai dengan kompetensi yang akan diujikan.

Capaian Target Tempat Uji Kompetensi (TUK) SMK-SMTI Pontianak sampai Tahun 2019 adalah menghasilkan 8 TUK dan sampai Tahun 2017 ini SMK-SMTI Pontianak baru mempunyai 2 TUK yaitu TUK Permesinan dan TUK Kimia Industri, pada tahun 2018 sudah direncanakan akan membuat beberapa jenis TUK diantaranya TUK Destilasi, TUK Pengelasan, TUK CNC, TUK Alat Ukur dll. Semua TUK

ini masih dalam proses persiapan. Strategi SMK-SMTI Pontianak untuk mencapai target di tahun 2019 adalah dengan mempersiapkan bahan – bahan pembuatan TUK dan berkoordinasi dengan BNSP pusat untuk legalitas dari TUK SMK-SMTI Pontianak.

#### - **Teaching Factory**

Pada tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak mempunyai target sebanyak dua unit untuk teaching factory. Untuk realisasi kegiatan teaching factory SMK-SMTI Pontianak pada tahun 2017 menghasilkan dua jenis produk teaching factory yaitu :

- Mini Tiller
- Tool Box Honda

Adanya kegiatan Teaching Factory ini dikarenakan adanya pesanan produk dari luar SMK-SMTI Pontianak, sehingga ini menjadi tantangan untuk siswa/i SMK-SMTI Pontianak untuk mengembangkan potensi kemampuan mereka dan memperlihatkan ke masyarakat luar. Setiap bulannya teaching factory dilakukan evaluasi guna meningkatkan kualitas produk agar dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Capaian target SMK-SMTI Pontianak sampai tahun 2019 adalah menghasilkan 8 unit produk Teaching factory dan sampai Tahun 2017 ini SMK-SMTI Pontianak sudah menghasilkan 3 unit produk yaitu Geo Tractor, Mini Tiller dan Tool Box Honda. Untuk sampai tahun 2019 SMK-SMTI Pontianak harus menghasilkan 5 unit Produk Teaching Factory. Strategi SMK-SMTI Pontianak untuk mencapai target ini adalah dengan meningkatkan kegiatan Inovasi/ Kreatifitas siswa dan Pembinaan

siswa berprestasi sehingga hasil kerja siswa dapat menghasilkan produk-produk yang unggul dan berkualitas.

NO	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017		%
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	
4	- Jumlah Modul CBT	2 Modul	2 Modul	4 Modul	6 Modul	150
	- Jumlah Workshop/ Laboratorium Terintegrasi	-	1 Unit	2 Unit	2 Unit	100

#### 4. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

##### - Modular CBT

Pada tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak mempunyai target membuat empat modul CBT dan realisasi pada tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak menghasilkan 6 Modul CBT yang berjudul :

- Modul Teknik Gambar Manufaktur
- Fisika Bidang Keahlian Teknologi & Rekayasa
- Modul Praktikum Kimia Industri (Heat Exchanger)
- Modul Mengoperasikan Peralatan Ekstraksi
- Modul Mengoperasikan Peralatan Destilasi
- Operasi Teknik Kimia (Adsorpsi, Absorpsi dan Ion Exchanger)

Modular CBT ini disusun oleh guru-guru SMK-SMTI Pontianak dan digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa/i SMK-SMTI Pontianak.

Capaian Target SMK-SMTI Pontianak sampai Tahun 2019 adalah menghasilkan 16 Modul Pembelajaran berbasis CBT dan pada Tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak sudah menghasilkan 10 Modul Pembelajaran. Artinya

bahwa sampai Tahun 2019 untuk mencapai target SMK-SMTI Pontianak harus membuat 6 Modul CBT. Strategi yang dilakukan SMK-SMTI Pontianak untuk mencapai target tersebut adalah dengan melakukan pengembangan Pembelajaran berbasis CBT sehingga bisa menghasilkan Modul-modul yang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan/ industri.

#### **4.1 Workshop / Laboratorium Terintegrasi**

SMK-SMTI Pontianak pada tahun 2017 memiliki satu unit Workshop terintegrasi dan satu unit Laboratorium terintegrasi, masing – masing workshop dan laboratorium ini pada saat ini masih dalam perbaikan, mulai dari tata letak ruangan praktek, sarana pembelajaran, sampai ke ruang pembelajaran. Diharapkan workshop dan laboratorium terintegrasi ini dapat bermanfaat bagi siswa/i SMK-SMTI Pontianak. Dengan adanya workshop dan laboratorium terintegrasi ini dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik, efektif dan efisien dari berbagai aspek.

Target capaian sampai tahun 2019 adalah dengan menghasilkan 10 unit sarana Workshop dan laboratorium yang terintegrasi dan sampai tahun 2017 ini SMK-SMTI Pontianak baru memiliki 2 unit Workshop terintegrasi dan 1 unit Laboratorium terintegrasi, Strategi yang harus dilakukan untuk mencapai target sampai tahun 2019 adalah SMK-SMTI Pontianak melakukan Pengembangan terhadap Workshop dan Laboratorium terintegrasi diharapkan sampai Tahun 2019 ini bisa mencapai target yang diinginkan.

## B. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2017 Anggaran DIPA SMK SMTI Pontianak sebesar Rp 12.834.796.000,- (Dua Belas Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Tujuh Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 11.722.070.565,- atau sebesar 91,33 %. Rincian Realisasi Anggaran tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Uraian	2017			2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real	Anggaran	Realisais	% Real
Belanja Pegawai	4.909.878.000	4.128.100.751	84,08	4.707.830.000	4.326.611.254	91,90
Belanja Barang	7.924.918.000	7.593.969.814	95,82	8.285.765.000	7.289.314.360	87,97
Belanja Modal	0	0	0	3.650.000.000	3.449.006.540	94,49
Jumlah	12.834.796.000	11.722.070.565	91,33	16.643.595.000	15.064.932.154	90,51

1. dapat dilihat pada tabel diatas bahwa belanja pegawai SMK-SMTI Pontianak pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7,82 %, hal ini terjadi karena pada tahun 2017 pegawai SMK-SMTI Pontianak mengalami pengurangan dikarenakan ada dua orang pegawai yang pensiun dan dua orang pegawai yang meninggal dunia.
2. untuk belanja Barang SMK-SMTI Pontianak pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami eningkatan sebesar 7,85%, kenaikan ini

karena banyaknya realisasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan SMK-SMTI Pontianak, mulai dari kegiatan administrasi, kesiswaan sampai kegiatan pegawai di setiap hari-harinya.

3. Pada Tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak tidak ada melakukan belanja modal.

## REALISASI ANGGARAN BELANJA DIPA TAHUN ANGGARAN 2017

### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN – SMTI PONTIANAK

Kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa	(%)
01	<b>Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian</b>	Rp 12.834.796.000	Rp 11.723.551.135	Rp 1.111.244.865	91,34
5277	<b>Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri</b>	Rp 12.834.796.000	Rp 11.723.551.135	Rp 1.111.244.865	91,34
5277.001	<b>SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Kejuruan</b>	Rp 3.009.015.000	Rp 2.892.263.863	Rp 116.751.137	96,12
01	<b>SDM Lulusan Pendidikan Menengah Kejuruan Industri</b>	Rp 3.009.015.000	Rp 2.892.263.863	Rp 116.751.137	96,12
051	<b>Menyelenggarakan Pendidikan Menengah Kejuruan Industri</b>	Rp 3.009.015.000	Rp 2.892.263.863	Rp 116.751.137	96,12
	A Penerimaan Siswa Baru	Rp 24.530.000	Rp 23.866.150	Rp 663.850	97,29
	B Pembelajaran Berbasis Kompetensi (CBT)	Rp 1.098.702.000	Rp 1.097.732.058	Rp 969.942	99,91
	C Pelaksanaan Ujian MID, Akhir dan Nasional Siswa	Rp 56.000.000	Rp 55.990.675	Rp 9.325	99,98
	D Uji Kompetensi	Rp 210.439.000	Rp 143.464.200	Rp 66.974.800	68,17
	E Pemasaran Lulusan	Rp 70.991.000	Rp 62.484.900	Rp 8.506.100	88,02
	F Pendataan Alumni/Lulusan	Rp 88.128.000	Rp 86.180.157	Rp 1.947.843	97,79
	G Industrial Training Service (ITS)	Rp 411.768.000	Rp 408.832.035	Rp 2.935.965	99,29
	H Kunjungan Industri/ PPL	Rp 92.870.000	Rp 90.151.974	Rp 2.718.026	97,07
	I Wisuda Lulusan	Rp 106.956.000	Rp 101.129.120	Rp 5.826.880	94,55
	J Kegiatan Kepramukaan/ Persami	Rp 43.070.000	Rp 42.037.900	Rp 1.032.100	97,60
	K Pengembangan Wirausaha Siswa	Rp 183.638.000	Rp 180.940.778	Rp 2.697.222	98,53
	L Pengembangan Kreatifitas/ Inovasi Siswa	Rp 48.800.000	Rp 47.450.000	Rp 1.350.000	97,23
	M Pembinaan Siswa Berprestasi	Rp 96.000.000	Rp 81.351.000	Rp 14.649.000	84,74
	N Pengembangan Skema Kompetensi, Program & Modul CBT	Rp 248.198.000	Rp 246.900.540	Rp 1.297.460	99,48
	P Penyelenggaraan Promosi Sekolah	Rp 145.420.000	Rp 143.927.562	Rp 1.492.438	98,97
	Q Supervisi Tenaga Pendidik	Rp 9.600.000	Rp 9.600.000	Rp -	100,00
	R Penulisan Penelitian Tindakan Kelas / Karya Tulis Ilmiah	Rp 23.771.000	Rp 23.013.300	Rp 757.700	96,81
	S Penguatan Bursa Kerja Khusus dan Alumni	Rp 50.134.000	Rp 47.211.514	Rp 2.922.486	94,17
5277.003	<b>Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi</b>	Rp 807.395.000	Rp 717.542.332	Rp 89.852.668	88,87
054	<b>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan</b>	Rp 807.395.000	Rp 717.542.332	Rp 89.852.668	88,87
	A Penguatan Kerjasama Industri	Rp 57.456.000	Rp 50.586.336	Rp 6.869.664	88,04
	B Pengembangan Pendidikan Dual Sistem	Rp 430.103.000	Rp 422.753.209	Rp 7.349.791	98,29
	C Assesment Centre (LSP/TUK)	Rp 269.536.000	Rp 197.736.687	Rp 71.799.313	73,36
	D Penyusunan Sistem Pengembangan Workshop Terintegrasi	Rp 50.300.000	Rp 46.466.100	Rp 3.833.900	92,38
5277.951	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>	Rp 508.028.000	Rp 470.464.842	Rp 37.563.158	92,61
001	<b>Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan</b>	Rp 508.028.000	Rp 470.464.842	Rp 37.563.158	92,61
051	<b>Menyusun Dokumen Perencanaan</b>	Rp 308.146.000	Rp 273.898.233	Rp 34.247.767	88,89
	A Laporan SAI	Rp 85.760.000	Rp 85.614.298	Rp 145.702	99,83
	B Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Rp 17.222.000	Rp 14.110.560	Rp 3.111.440	81,93
	C Laporan PP39	Rp 16.714.000	Rp 16.081.650	Rp 632.350	96,22
	D Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Rp 118.816.000	Rp 89.245.525	Rp 29.570.475	75,11
	E Pelaksanaan 5K/5S/5R	Rp 34.834.000	Rp 34.066.200	Rp 767.800	97,80
	F Pengembangan Informasi Berbasis Web	Rp 34.800.000	Rp 34.780.000	Rp 20.000	99,94
052	<b>Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan</b>	Rp 199.882.000	Rp 196.566.609	Rp 3.315.391	98,34
	A Penyusunan Anggaran TRPNBP	Rp 16.776.000	Rp 15.940.340	Rp 835.660	95,02
	B Penyusunan RKA-KL DIPA	Rp 107.179.000	Rp 105.550.877	Rp 1.628.123	98,48
	C Penyusunan Rencana Kerja	Rp 42.754.000	Rp 42.342.412	Rp 411.588	99,04
	D Penyusunan Rencana Strategis	Rp 33.173.000	Rp 32.732.980	Rp 440.020	98,67

Kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa	(%)
<b>5277.966</b>	<b>Layanan Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>Rp 469.969.000</b>	<b>Rp 421.832.373</b>	<b>Rp 48.136.627</b>	<b>89,76</b>
001	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar	Rp 469.969.000	Rp 421.832.373	Rp 48.136.627	89,76
051	Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Guru	Rp 80.480.000	Rp 40.958.000	Rp 39.522.000	50,89
	A Penguatan TOEIC	Rp 80.480.000	Rp 40.958.000	Rp 39.522.000	50,89
054	Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	Rp 389.489.000	Rp 380.874.373	Rp 8.614.627	97,79
	A Peningkatan Kerjasama dan Kinerja Pegawai /Guru	Rp 265.037.000	Rp 264.817.617	Rp 219.383	99,92
	B Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	Rp 124.452.000	Rp 116.056.756	Rp 8.395.244	93,25
		Rp 8.040.389.000	Rp 7.221.447.725	Rp 818.941.275	89,81
<b>5277.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>				
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 4.909.878.000	Rp 4.129.581.321	Rp 780.296.679	84,11
001	Membayarkan Gaji dan Tunjangan Pegawai	Rp 4.909.878.000	Rp 4.129.581.321	Rp 780.296.679	84,11
	A Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 4.909.878.000	Rp 4.129.581.321	Rp 780.296.679	84,11
002	Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Rp 3.130.511.000	Rp 3.091.866.404	Rp 38.644.596	98,77
002	Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Rp 3.130.511.000	Rp 3.091.866.404	Rp 38.644.596	98,77
	A Pengadaan Obat-obatan	Rp 23.953.000	Rp 2.201.269	Rp 21.751.731	9,19
	B Perawatan Gedung Kantor	Rp 1.266.200.000	Rp 1.265.902.400	Rp 297.600	99,98
	C Perawatan Halaman	Rp 75.000.000	Rp 74.995.782	Rp 4.218	99,99
	D Pembinaan Penyelenggaraan Kepustakaan	Rp 15.000.000	Rp 14.860.200	Rp 139.800	99,07
	E Perbaikan Sarana Prasarana Pendidikan	Rp 297.000.000	Rp 296.991.150	Rp 8.850	100,00
	F Pemeliharaan Mobil Dinas	Rp 66.800.000	Rp 66.775.995	Rp 24.005	99,96
	G Pemeliharaan Motor Dinas	Rp 14.280.000	Rp 14.272.433	Rp 7.567	99,95
	H Penyediaan Listrik Telepon dan Air Bersih	Rp 230.400.000	Rp 230.057.510	Rp 342.490	99,85
	I Penyediaan Jasa Keamanan dan Kebersihan	Rp 559.200.000	Rp 558.118.300	Rp 1.081.700	99,81
	J Pelayanan Jasa Pos	Rp 24.000.000	Rp 9.832.250	Rp 14.167.750	40,97
	K Operasional Kegiatan Pimpinan	Rp 158.160.000	Rp 158.160.000	Rp -	100,00
	L Penyediaan ATK dan Keperluan Sehari Hari Perkantoran	Rp 165.696.000	Rp 165.335.065	Rp 360.935	99,78
	M Penyediaan Pelaksanaan Satuan Kerja	Rp 234.822.000	Rp 234.364.050	Rp 457.950	99,80

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2017 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan – kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama tahun anggaran 2017.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis SMK-SMTI Pontianak Tahun 2017 dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. **Capaian Kinerja meningkatnya Daya saing SDM Industri**

- a. Jumlah Tenaga Kerja Industri yang terserap di Dunia Kerja dengan capaian realisasi dari target 68,57 %, belum tercapainya target dikarenakan banyak lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi/ kuliah

#### 2. **Capaian Kinerja Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten**

- a. Tersedianya Tenaga kerja yang bersertifikat Kompetensi dengan capaian jumlah sebanyak 160 orang
- b. Tersedianya Tenaga kerja yang bersertifikat Internasional dengan capaian jumlah sebanyak 29 orang
- c. Tersedianya Tenaga kerja yang bersertifikat Bahasa Asing dengan capaian jumlah sebanyak 164 orang

- d. Terlaksananya Magang guru di dunia industri dengan capaian jumlah sebanyak 2 orang guru
- e. Tersedianya guru yang mempunyai sertifikasi teknis dengan capaian jumlah sebanyak 17 orang guru yang tersertifikasi

**3. Capaian Kinerja Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompeten (Sarana dan Prasarana)**

- a. Tersedianya Perangkat Skema Uji Kmpetensi dengan capaian jumlah sebanyak 6 Skema Kompetensi
- b. Tersedianya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan capaian jumlah 1 unit LSP
- c. Tersedinya Sarana Tempat Uji Kompetensi (TUK) dengan capaian jumlah sebanyak 2 Unit TUK
- d. Tersedianya Unit Teaching Factory (TF) dengan capaian jumlah sebanyak 2 unit
- e. Tersedianya Modul CBT dengan capaian jumlah sebanyak 6 Modul
- f. Tersedianya Workshop/ Laboratorium yang terintegrasi dengan capaian jumlah sebanyak 2 unit

**B. Hambatan dan kendala pelaksanaan**

Hal-hal yang menjadi hambatan dalam pencapaian target kegiatan 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Masih banyak siswa/i lulusan SMK-SMTI Pontianak yang lebih memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi/ kuliah daripada bekerja di dunia industri
- b. Masih lemahnya daya serap materi siswa/i mengenai kompetensi yang mereka hadapi sehingga masih ada siswa/i yang belum lulus uji kompetensi
- c. Masih lemahnya daya serap materi siswa/i mengenai kompetensi yang mereka hadapi sehingga masih ada siswa/i yang belum lulus Sertifikasi Internasional
- d. Masih lemahnya daya serap materi siswa/i mengenai kompetensi yang mereka hadapi sehingga masih ada siswa/i yang belum lulus Sertifikasi Bahasa Asing
- e. Jadwal magang guru yang masih bergantung pada sistem produksi di perusahaan sehingga proses magang guru masih belum tercapai

### **C. Langkah dan Tindak Lanjut**

Beberapa langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam perencanaan program dan kegiatan selanjutnya adalah :

- a. Lebih banyak memberikan sosialisasi dan motivasi kepada siswa/i SMK-SMTI Pontianak dalam peluang kerja di Dunia Industri dengan mengundang pihak perusahaan/ industri untuk memberikan sosialisasi kepada siswa/i SMK-SMTI Pontianak

- b. Sebelum uji kompetensi para siswa/i diberikan pembelajaran khusus tentang kompetensi yang akan di uji
- c. Siswa/ i SMK SMTI Pontianak diberikan pemahaman tentang materi sertifikasi internasional
- d. Para siswa/i SMK SMTI Pontianak diberikan pelatihan bahasa asing sebelum mengikuti sertifikasi bahasa asing.
- e. Dilakukan koordinasi dengan pihak perusahaan/ industri lebih banyak agar bisa lebih tepat dalam menentukan jadwal magang guru di Industri